

BIJAK DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL PADA KALANGAN PEMUDA/I HKBP BETHESDA PERUMNAS MANDALA

**^{1,2)}Vera Dewi Kartini Ompusunggu, ³⁾Muhammad Daliani, ³⁾Silvani
Lawken Tarigan**

^{1,2)}Dosen Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Quality

³⁾Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Quality

Email: verakartini@gmail.com

Abstrak

Media sosial sudah lekat dengan kehidupan kaum milenial. Segala hal dibagikan di media sosial mulai dari kegiatan rutin, pengalaman yang dilalui sampai hal yang bersifat personal. Kebanyakan orang ingin terlihat eksis dan bahagia di media sosial. Oleh karena itu, kebanyakan postingan yang akan kita lihat merupakan postingan bersifat happy dari kehidupan orang lain. Mereka biasanya jarang mengunggah sesuatu yang bersifat sedih.

Tapi tak jarang juga sosial media menjadi ajang curhat si pemiliknya sehingga seluruh dunia bahkan orang yang tidak dikenal akan tahu perasaan atau masalah yang tengah dilaluinya saat itu. Padahal dalam menggunakan media sosial, kita harus bijak dan bisa memilah apa yang boleh dan tidak boleh dibagikan kepada orang lain, agar aman dan nyaman bersosial media.

Dengan adanya momentum sumpah pemuda yang diperingati pada tanggal 28 oktober setiap tahunnya, tahun 2022 merupakan peringatan yang ke-94 sejak tahun 1928. Maka kami melakukan kegiatan pelatihan kepada pemuda/I dengan thema : “Bijak dalam Menggunakan Media Sosial pada kalangan Pemuda/I HKBP Bethesda Perumnas Mandala.” Sesuai dengan pengamatan yang kami lakukan, patutlah kami untuk memberikan sebuah pelatihan yang bermanfaat bagi generasi muda dalam memaknai penggunaan media social yang tidak terlepas dari kegiatan sehari-hari. Sebagai kepedulian kami buat generasi muda yang menjadi harapan bangsa ke depannya.

PENDAHULUAN

Saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu bagian yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia. Hampir seluruh bidang kegiatan dan usaha, telah menggunakan teknologi informasi. Perbankan, perdagangan, perindustrian, transportasi, kesehatan, sains, pertahanan dan keamanan, hingga usaha kegiatan seni sekalipun sudah memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap proses kemajuan peradaban kehidupan manusia. Mc Keown (2001) mendefinisikan teknologi informasi tidak terbatas pada seperangkat komputer, tetapi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, serta menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Haag dan Keen (1996) mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi adalah gabungan antara komponen teknologi dan telekomunikasi dalam mengolah informasi secara cepat dan akurat sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi.

Sementara yang dimaksud dengan media sosial adalah sebuah media daring dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan duni virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. (wikipedia.org).

Masyarakat Indonesia sebagai salah satu bagian dari proses globalisasi teknologi informasi dunia, turut serta memanfaatkannya dalam berbagai aktifitas. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Mulai dari ibu-ibu rumah tangga dengan media sosialnya hingga para pelaku bisnis online. Bahkan praktisi pendidikan sudah memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa arus globalisasi teknologi informasi tidak dapat dibendung dan dibatasi oleh apapun. Memasuki ruang umum dan ruang privat dengan mudahnya.

Pada satu sisi kondisi tersebut memberikan dampak positif, namun pada sisi lain dampak negatifnya tidak dapat dicegah. Berita palsu (hoax), pornograpi, penipuan jaringan, mengadu domba antar suku dan masih banyak lagi menyebar dengan mudah. Jika tidak diimbangi dengan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif akan berdampak pada kerukunan hidup masyarakat. Lebih jauhnya dapat membuat keutuhan sebuah bangsa terganggu.

1. ANALISIS SITUASI

Disini perlunya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi terutama media sosial yang benar dan bijak pemuda pemudi khususnya di HKBP Bethesda Perumnas Mandala. Sebagaimana diketahui bahwa pemuda pemuda adalah komponen masyarakat yang paling sering berhubungan dengan teknologi informasi. pemuda adalah generasi penerus bangsa. Hasil riset We are Social and hootsuite (2022) sebagaimana dilansir mengungkapkan jika masyarakat Indonesia menempati urutan ke empat terbesar di dunia pengguna media sosial setelah warga Cina, india, dan amerika serikat. Di Indonesia ada 191,4 juta pengguna media social pada januari 2022 setara dengan 68,9 % dari total populasi. Data pengguna media social di Indonesia meningkat 21 juta (12,6 %) antara tahun 2021 dan 2022. Data tersebut berasal dari pengguna whatsapp, facebook, youtube, Instagram, tiktok dan media social lainnya. Dari kalangan pengguna terbanyak adalah pemuda dan ibu-ibu rumah tangga.

Dengan adanya momentum sumpah pemuda yang diperingati pada tanggal 28 oktober setiap tahunnya, tahun 2022 merupakan perinngatan yang ke-94 sejak tahun 1928. Maka kami melakukan kegiatan pelatihan kepada pemuda/I dengan thema : “Bijak dalam Menggunakan Media Sosial pada kalangan Pemuda/I HKBP Bethesda Perumnas Mandala.”

Sesuai dengan pengamatan yang kami lakukan, patutlah kami untuk memberikan sebuah pelatihan yang bermanfaat bagi generasi muda dalam memaknai penggunaan media social yang tidak terlepas dari kegiatan sehari-hari. Sebagai kepedulian kami buat generasi muda yang menjadi harapan bangsa ke depannya.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi diatas maka ditemukan beberapa permasalahan mitra yaitu: Ketakutan ketinggalan berita sehingga media sosial menyita banyak waktu dalam aktifitasnya

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

a. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dari kegiatan Pelatihan ini adalah:

- a. Memberikan gambaran tentang bagaimana menggunakan media sosial secara bijak pada kalangan pemuda/i
- b. Memberikan gambaran dari dampak positif dan negatif dari penggunaan media

sosial secara bebas pada Kalangan Pemuda/i.

c. Memberikan uraian dari Manfaat Media social dalam dunia Pendidikan pada kalangan Pemuda/i

Adapun manfaat pada kalangan Pemuda/i adalah mendapatkan informasi untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran serta wawasan yang cukup untuk bisa membatasi dari masuknya informasi negatif yang dengan sangat mudah didapatkannya. Hal ini tentunya merupakan hal yang harus dilakukan dalam mawas diri agar bisa menjadi Pemuda/i yang dapat menggunakan media sosial dengan bijak dan aman serta memiliki karakter yang baik yang nantinya bisa berguna bagi masyarakat dan negara.

b. Target luaran

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengusul berdasarkan format yang telah di tentukan akan dikirim melalui email lppm.universitasquality@gmail.com
2. Video kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat pengusul akan dikirimkan melalui email lppm.universitasquality@gmail.com

METODE PELAKSANAAN

TIM PELAKSANA

Ketua : Vera Dewi Kartini Ompusunggu
Sekretaris : Muhammad Daliani
Anggota : Silvani Lawken Tarigan

BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatan ini adalah Pelatihan dengan tema: " Bijak dalam Menggunakan Media Sosial pada Kalangan Pemuda/I HKBP Bethesda Perumnas Mandala". Sedangkan metode pelaksanaannya adalah dalam bentuk interaktif yakni memberikan penjelasan, pelatihan dan pengarahan pada peserta lebih kurang 20-30 peserta.

☒ Materi 1 : Cara Bijak Menggunakan Media Sosial

Narasumber : Vera Dewi Kartini Ompusunggu

☒ Materi 2 : Dampak Positif dan Dampak Negatif media Sosial;

Narasumber: Muhammad Daliani

☒ Materi 3 : Tips dan Langkah penggunaan Media Sosial;

Narasumber: Silvani Lawken Tarigan

☒ Materi 4 : Manfaat Media Sosial bagi dunia Pendidikan;

Narasumber: Vera Dewi Kartini Ompusunggu

URUTAN KEGIATAN

| No | Tanggal | Jam | Waktu | Kegiatan |
|----|-----------------|-----------------|-------|---|
| 1. | 22 Oktober 2022 | Jam 17.00-20.00 | 3 jam | Diskusi panitia ttg topik dan Tempat (Via Zoom) |
| 2. | 23 Oktober 2020 | Jam 13 – 17.00 | 4 jam | Survey lokasi Perumnas Mandala |
| 3. | 29 Oktober 2022 | Jam 8 – 12.00 | 4 jam | Menyusun proposal diajukan ke HKBP Bethesda Perumnas Mandala, Rapat & diskusi mengenai Logistic, Rapat persiapan acara, materi, logistik dll (Via Zoom) |
| 4. | 30 Oktober 2022 | Jam 15.00-19.00 | 3 jam | Briefing, materi I dan II |
| 5 | 31 oktober 2022 | Jam 15.00-19.00 | 3 jam | Briefing, materi III, materi IV dan penutup |

Hasil dan Pembahasan

Di kehidupan yang kian modern, media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Media sosial mempermudah kita dalam menjalin komunikasi antar sesama. Melalui media sosial, semua orang dapat mengekspresikan dirinya di depan khalayak umum.

Berdasarkan materi yang disampaikan oleh narasumber dan tanya jawab kepada para peserta sosialisasi, selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Pemuda/i HKBP Bethesda Perumnas Mandala telah mengikuti kegiatan sosialisasi “BIJAK DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL PADA KALANGAN PEMUDA/I HKBP

BETHESDA PERUMNAS MANDALA”

2. Pemuda/i HKBP Bethesda Perumnas Mandala diharapkan dapat menyebarluaskan edukasi tersebut dalam mengajak masyarakat luas untuk dapat bersosial media dengan bijak.



Silvani, Mahasiswa Universitas Quality memberikan materi tentang tips dan langkah penggunaan media sosial



Ibu Hamidah, Teman Guru dari Bapak Muhammad Daliani membawakan materi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Ibu Simamora, ketua pemuda/i HKBP Bethesda memberikan pengarahan

